

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam perspektif Islam merupakan kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi, karena hanya dengan pendidikan manusia bisa mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat. Manusia sebagai makhluk yang diberikan oleh Allah SWT berupa akal dan kekuatan fisik, berkewajiban untuk memanfaatkannya, sebagai penunjang kehidupan yang layak. Perkembangan diri baik secara fisik maupun secara mental dapat berproses dengan baik atau buruk berdasarkan pengaruh yang terdapat dalam dirinya maupun lingkungannya. Agar perkembangan diri terarah, maka dilakukan usaha yang paling tepat dan sempurna yaitu dengan jalan pembelajaran yang dilakukan. Keinginan manusia untuk maju dan berkembang adalah faktor utama yang mendorong manusia itu untuk menjadi makhluk terbaik yang diciptakan oleh Allah SWT. Setiap tahapan-tahapan yang dilalui memerlukan inisiatif dan semangat yang baru untuk menjadi yang lebih baik. Manusia perlu akan perubahan. Perubahan tersebut akan tercapai apabila terjadi proses pembelajaran secara terencana, terprogram, terpadu dan berkesinambungan. Belajar merupakan aktivitas manusia yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat vital dan secara terus-menerus akan dilaksanakan selama manusia tersebut masih hidup.¹

Kegiatan belajar mengajar akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat diciptakan dan dipertahankan kondisi yang menguntungkan bagi siswa. Dalam setiap proses pengajaran, masalah kondisi harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja. Agar dapat dihindari kondisi yang merugikan perlu dilakukan langkah-langkah secara optimal. Guru juga berkewajiban merealisasikan segenap upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif seluruh ranah kejiwaan.² Pengertian kondisi dalam kamus bahasa Indonesia berarti keadaan.³ Kondisi merupakan suatu keadaan, dimana kondisi itu sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.⁴

Usaha guru dapat menciptakan kondisi yang diharapkan akan tercapai efektif apabila diketahui secara tepat faktor-faktor apa saja yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Tugas yang harus dilakukan oleh guru

¹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta 2013, h. 16.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 178.

³ Elsantoso dan S. Prianto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Terbit Terang, Surabaya, h. 208.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta 2011, h. 189.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membuat siswa yang belajar pada saat itu menjadi bersemangat sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Siswa yang termotivasi akan bersemangat dalam belajar. Adapun pengertian motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Apabila siswa termotivasi, maka siswa akan belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa nya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Dapat dikatakan bahwa kondisi siswa kurang baik, hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Dari 42 orang siswa hanya 28 orang yang semangat ketika pelajaran dimulai
2. Dari 42 orang siswa Ada 17 orang siswa yang merasa lesu saat pelajaran sedang berlangsung.

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 42 orang siswa hanya 24 orang siswa yang aktif dalam belajar, sedangkan siswa yang lainnya memiliki gangguan kesehatan sehingga kurang konsentrasi dalam belajar.
4. Dari 42 orang siswa hanya 18 orang yang menjawab pertanyaan guru mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan minggu sebelumnya
5. Dari 42 orang siswa hanya 23 orang yang serius belajar sedangkan yang lainnya hanya bermain-main pada saat belajar
6. Jika diberikan kesempatan bertanya, dari 42 orang siswa hanya 13 orang siswa yang bertanya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut yang ada di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KONDISI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Kondisi Siswa

Kondisi siswa di sini dimaksudkan adalah keadaan/situasi siswa. Dengan demikian, kondisi siswa yang baik merupakan syarat bagi tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Disamping itu, kondisi juga berhubungan dengan penyesuaian diri. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam kondisi yang baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula.⁶ Kondisi siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu situasi siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, karena kondisi siswa yang baik akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.⁷ Motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dorongan atau kekuatan penggerak yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru belum maksimal.
- c. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar.
- d. Pengaruh kondisi siswa terhadap motivasi belajar siswa.

⁶ Sunarto Dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 230.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada: “Pengaruh Kondisi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimanakah pengaruh kondisi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh kondisi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah selesai dilakukan penelitian ini, diharapkan akan mendatangkan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan mutu pendidikan
- b. Bagi guru, agar dapat semakin kreatif dalam mengajar sehingga anak didiknya senang dalam belajar dan tidak merasa bosan serta selalu termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas belajarnya.

- c. Bagi siswa, dapat termotivasi untuk berlomba-lomba meraih keberhasilan dalam belajar dengan berusaha meningkatkan potensi belajarnya.
- d. Bagi penulis sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

